

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dokter merupakan seseorang yang dengan ilmu pengetahuannya berusaha menyembuhkan orang – orang yang sakit. Namun bukan berarti semua orang yang menyembuhkan orang sakit disebut dokter. Oleh karena itu untuk menjadi dokter diperlukan pendidikan dan pelatihan khusus dan mempunyai gelar dibidang kedokteran. Secara operasional, dokter adalah seorang tenaga kesehatan yang menjadi tempat kontak pertama pasien untuk menyelesaikan semua masalah kesehatan yang dihadapi tanpa memandang jenis penyakit.

Masyarakat beranggapan bahwa dokter adalah seseorang yang dapat menyembuhkan pasien yang sakit, sehingga dokter dapat dikatakan sebagai salah satu komponen pemberi pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang sering menjadi tujuan pasien adalah balai pengobatan, rumah sakit dan salah satunya adalah dokter praktik mandiri.

Pada masa sekarang ini untuk menemukan dan memilih dokter terbaik bukanlah perkara yang mudah, sebab setiap tahun pasti jumlah dokter akan terus bertambah, dengan tingkat ilmu pengetahuan dan pengalaman dilapangan yang berbeda – beda. oleh sebab itu untuk dapat memiliki dokter yang profesional dan berkualitas demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu upaya agar memacu kinerja dokter adalah dengan memberikan penghargaan sebagai dokter terbaik. Untuk menentukan dokter terbaik ada banyak kriteria – kriteria yang diperlukan seperti dokternya yang komunikatif, mau mendengarkan pasien, tidak

arogan, dokternya bekerja sesuai dengan standart operasional dan peraturan yang ada, dokter yang menjunjung tinggi kode etik sebagai seorang dokter, jumlah pasien yang sudah ditangani, dan lain – lain yang dapat menilai kinerja seorang dokter. Dengan demikian maka digunakan sistem pendukung keputusan pemilihan dokter terbaik berdasarkan testimoni pasien dengan menggunakan metode SAW berbasis website agar keputusan untuk memilih dokter terbaik menjadi lebih efektif.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana memanfaatkan sistem pendukung keputusan pemilihan dokter terbaik berdasarkan testimoni pasien dengan menggunakan metode SAW berbasis website ?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem akan mengeluarkan output berupa dokter terbaik.
2. Sistem yang dibuat berbasis website.
3. Data yang diperoleh dari testimoni pasien.
4. Metode yang digunakan adalah metode SAW.

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem pendukung keputusan dalam pemilihan dokter terbaik.
2. Mampu mengimplementasikan metode SAW untuk membangun sistem pendukung keputusan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Mengatasi masalah dalam pemilihan dokter terbaik.
2. Penulis dapat lebih memahami penggunaan metode Simple Additive weighting (SAW).
3. Penulis mendapat wawasan dalam membuat aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan dokter terbaik berdasarkan testimoni pasien dengan menggunakan metode SAW berbasis website.

#### 1.6 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode – metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1.6.1 Studi Literatur

Mengumpulkan dan mempelajari teori-teori mengenai sistem pendukung keputusan dan algoritma Simple Additive Weighthing. Sumber bacaan berupa e-book, jurnal-jurnal, artikel yang diperoleh dari internet guna menunjang penelitian dalam membuat sistem pendukung keputusan.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil studi literatur untuk mengetahui dan mendapatkan pemahaman mengenai metode Simple Additive Weighthing untuk membantu sistem pendukung keputusan.

### **1.6.3 Metode Perancangan**

Pada tahap perancangan sistem dilakukan perancangan sistem, pengumpulan data, dan merancang antar muka. Proses perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis studi literatur yang telah didapatkan.

### **1.6.4 Metode Pengujian**

Pada tahap ini dilakukan pengujian perhitungan dengan menggunakan Confusion matrix untuk membuktikan hasil akurasi dari data yang diperoleh dan untuk membuktikan benar atau tidaknya oleh model klasifikasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan diharapkan dapat memperoleh suatu penyelesaian dan pembahasan secara rinci dan sistematis. Maka dalam penulisan digunakan sistematika berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori - teori yang mendasari pembahasan secara rinci, dapat berupa definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini membahas tentang gambaran proyek sistem yang diusulkan, semua analisis yang digunakan dan studi kelayakan. Kemudian juga dilaporkan secara detil rancangan terhadap penelitian yang dilakukan baik perancangan secara umum dari sistem yang dibangun maupun perancangan yang lebih spesifik.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang akan dirancang yang meliputi cara penggunaan program. Dan juga dibahas mengenai hasil dari uji coba aplikasi, tampilan desain dan pembahasan, dan menganalisa jalannya aplikasi perangkat lunak.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diperoleh secara keseluruhan dari uraian – uraian bab sebelumnya dan dengan disertai saran – saran mengenai hasil dari sistem aplikasi yang telah dibuat supaya bisa menjadi bahan pertimbangan sistem aplikasi untuk masa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pustaka yang digunakan penulis sebagai referensi dan bahan dalam pembuatan sistem aplikasi dan penyusunan laporan skripsi.